

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan yaitu segala kegiatan administratif yang dilakukan beberapa tahapan yang meliputi: pencatatan, penyimpanan, penggunaan, serta pengawasan yang kemudian di akhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuk nya dana atau uang dalam sebuah instansi (organisasi atau perorangan) pada kurun waktu tertentu.

Perkembangan teknologi informasi di bidang telekomunikasi saat ini sangat pesat. Sekarang masih banyak perusahaan atau instansi masih menggunakan sistem manual atau belum sepenuhnya menggunakan sistem terkomputerisasi terutama di bidang pengelolaan keuangan, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi akan memudahkan dalam menyusun laporan keuangan agar lebih cepat dalam pengerjaan laporan keuangan dan lebih efisien waktu. (Nasihin & Adwiya, 2018).

Beberapa perusahaan atau instansi yang masih kurang baik dalam pengelolaan data keuangan seperti pada kantor Desa Tae pencatatan pengelolaan keuangannya masih menggunakan sistem manual dengan pencatatan menggunakan buku, maka dengan itu akan mengakibatkan banyak terjadi nya beberapa kesalahan. Maka dari pada itu di perlukan nya program aplikasi untuk membantu dalam menyusun laporan keuangan, seperti laporan gaji karyawan, pengajuan dana untuk setiap dusun, biaya belanja kantor, laporan buku besar, laporan pemasok, kas masuk dan kas keluar. Program aplikasi pengelolaan

keuangan yang terkomputerisasi akan menjadi alternatif lain dalam mengatasi masalah yang ada pada Desa Tae berdasar kan masalah yang terjadi di perlukan nya sebuah perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan agar kedepan nya bisa mendukung atau mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan pada kanor Desa Tae.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan pada Kantor Desa Tae.
2. Mengaplikasikan pengetahuan dan kempuan penulis untuk membangun sistem informasi yang berfungsi sebagai sarana pengolahan data dan penyusunan keuangan.
3. Menerapkan kemampuan ilmu pengetahuan penulis selama duduk di bangku kuliah AMIK BSI Pontianak dalam bentuk karya ilmiah Tugas Akhir.

Tujuan dari penulis Tugas Akhir ini adalah untuk sebagai salah satu sarat kelulusan Program Diploma Tiga (DII) yang harus di penuhi oleh mahasiswa di semester VI dalam menyelesaikan program studi Komputerisasi Akuntansi di akademi Manajemen Informasi dan Komputer “BSI Pontianak”.

1.3 Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang ada di Kantor Desa Tae, dari hasil pengamatan tersebut dapat diketahui proses pembuatan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) dan juga dapat mengetahui kekurangan dari sistem pengelolaan keuangan yang ada pada Kantor Desa Tae.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, dan untuk mendapatkan hal itu penulis melakukan tanya jawab kepada Bapak Melkianus Midi sebagai kepala Desa mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan segala urusan yang ada di Kantor Desa Tae tersebut.

3. Studi Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan mencari referensi dalam jurnal ilmiah dan buku untuk mendukung dalam masalah terkait pada Kantor Desa Tae.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Adapun metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* yaitu:

1. Rekayasa dan Pemodelan Sistem/Informasi

Langkah pertama dimulai dengan membangun keseluruhan elemen sistem dan memilih bagian-bagian mana yang akan dijadikan bahan pengembangan perangkat lunak, dengan memperhatikan hubungannya dengan *Hardware*, *User*, dan *Database*.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada proses ini, dilakukan penganalisaan dan pengumpulan kebutuhan sistem yang meliputi domain informasi, fungsi yang dibutuhkan untuk kerja atau performansi dan antarmuka. Hasil penganalisaan dan pengumpulan tersebut didokumentasikan dan diperlihatkan kembali kepada pelanggan.

3. Desain

Pada proses desain, dilakukan penerjemahan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum membuatnya proses pengkodean (*coding*). Proses ini fokus pada proses struktur data, arsitektur perangkat lunak, *representasi interface*, dan detail algoritma prosedural.

4. Pengkodean

Pengkodean merupakan proses menterjemahkan perancangan desain ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan bahasa pemrograman.

5. Pengujian

Setelah proses pengkodean selesai, dilanjutkan dengan proses pengujian pada program perangkat lunak, baik pengujian logika internal, maupun pengujian eksternal fungsional untuk memeriksa segala kemungkinan terjadinya kesalahan dan memeriksa apakah hasil dari pengembangan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan.

6. Pemeliharaan

Proses pemeliharaan merupakan proses paling akhir dari siklus pengembangan dan dilakukan setelah perangkat lunak dipergunakan untuk

Kegiatan yang dilakukan pada proses pemeliharaan antara lain:

- a. *Corrective Maintenance*: yaitu mengoreksi apa bila terdapat kesalahan pada perangkat lunak, yang baru terdeteksi pada saat perangkat lunak di dipergunakan.
- b. *Adaptive Maintenance*: yaitu dilakukan penyesuaian/perubahan sesuai dengan lingkungan yang baru, misalnya *hardware*, *peripheral*, sistem operasi baru, atau sebagai tuntutan atas perkembangan sistem komputer, misalnya penambahan *driver*, dll.
- c. *Perfektive Maintenance*: bila perangkat lunak sukses dipergunakan oleh pemakai. Pemeliharaan ditujukan untuk menambah kemampuannya seperti memberikan fungsi-fungsi tambahan, peningkatan kinerja dan sebagainya

1.4. Ruang Lingkup

Tugas Akhir ini memusatkan permasalahan yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membuat bahasan permasalahan yang mana penelitian ini hanya membahas mengenai perancangan sistem informasi pengelolaan data keuangan pada Kantor Desa Tae.

Sistem pengelolaan keuangan terkomputerisasi yang penulis racang hanya membahas tentang pengelolaan keuangan pada kantor Desa Tae yang meliputi laporan gaji karyawan, pengajuan dana untuk setiap dusun, biaya belanja kantor, laporan buku besar, laporan pemasok, kas masuk dan kas keluar. Adapun bahasa pemrograman yang di gunakan penulis untuk membuat sebuah rancangan aplikasi pengolahan data keuangan pada Kantor Desa Tae ini menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic (VB).NET yang berfungsi untuk

merancang dan membuat desain programnya, ODBC Connector sebagai koneksi *database*. MYSQL untuk membuat database, Xampp Control Panel v3.2.2 sebagai penghubung *server database* dan Crystal Report 8.5 sebagai *tools* pembuat laporan.